

# SOSIALISASI KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI SDN CIKOKOL 4 KOTA TANGERANG

Agung Dinanto<sup>1</sup>, Amalia Hibatul Wafi<sup>2</sup>, Hilda Melani<sup>3</sup>, Muhammad Omar Mochtar<sup>4</sup> 

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Syekh-Yusuf,

---

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received March 12, 2023

Revised March 24, 2023

Accepted April 9, 2023

Available online May 19, 2023

### Kata Kunci :

Penyuluhan, Kesehatan Gigi dan Mulut

### Keywords:

Counseling, Oral And Dental Health



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2023 by Author. Published by LPPM Universitas Islam Syekh-Yusuf

---

## ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa mengenai pentingnya kesehatan gigi dan mulut. Sosialisasi ini dilaksanakan di SDN Cikokol 4, Kota Tangerang, dengan melibatkan siswa, guru, dan orang tua. Kegiatan ini dilakukan melalui penyuluhan, demonstrasi, dan interaksi langsung. Materi yang disampaikan mencakup: Pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Cara menyikat gigi yang benar. Dampak buruk dari kebiasaan buruk seperti mengonsumsi makanan manis secara berlebihan. Dari kegiatan ini, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman tentang kesehatan gigi dan mulut. Mereka juga lebih termotivasi untuk menerapkan kebiasaan baik dalam menjaga kesehatan gigi, seperti menyikat gigi dua kali sehari dan menghindari makanan yang dapat merusak gigi. Sosialisasi kesehatan gigi dan mulut di SDN Cikokol 4 berhasil meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kesehatan gigi. Diharapkan kegiatan ini dapat berlanjut dan menjadi program rutin untuk mendukung kesehatan gigi dan mulut di kalangan anak-anak.

---

## ABSTRACT

*This community service activity aims to increase students' awareness and knowledge about the importance of oral health. This socialization was held at SDN Cikokol 4, Tangerang City, involving students, teachers, and parents. This activity was carried out through counseling, demonstration, and direct interaction. The materials presented included: The importance of maintaining oral health. How to brush your teeth properly. The adverse effects of bad habits such as excessive consumption of sugary foods. From this activity, students showed an increased understanding of oral health. They are also more motivated to implement good habits in maintaining dental health, such as brushing their teeth twice a day and avoiding foods that can damage teeth. The oral health socialization at SDN Cikokol 4 succeeded in raising students' awareness of the importance of maintaining dental health. It is hoped that this activity can continue and become a routine program to support oral health among children.*

---

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Masyarakat (KKK) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memadukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai sarana penerapan dan pengembangan ilmu dilakukan di luar kampus. Pelaksanaan kegiatan KKK biasanya berlangsung selama satu bulan dan bertempat tinggal di wilayah yang bersangkutan.

Kelurahan Cikokol merupakan salah satu daerah di kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Banten, Indonesia, 15117. Kelurahan ini terdiri atas 66 rukun tetangga (RT) dan 13 rukun warga (RW). Luas wilayah nya mencapai 5,17 Km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 18.792 jiwa. Secara geografis wilayah cikokol memiliki kepadatan penduduk 3.635 jiwa/km<sup>2</sup>.

---

\*Corresponding author.

E-mail addresses: [author1@email.com](mailto:author1@email.com) (First Author)

Salah satu permasalahan yang ditemukan di daerah Cikokol ini ialah kurangnya perhatian pada kesehatan gigi dan mulut yang dimana masalah ini dapat dihindari dengan cara perawatan sejak dini. Perawatan gigi dan mulut sejak usia dini membantu mencegah masalah dan gangguan pada gigi serta dapat menjaga gigi tetap sehat, bersih, dan terawat. Dalam hal ini peran orang tua sangatlah dibutuhkan. (Rossyana S. Hermawan et al 2015)

Menjaga kebersihan gigi dan mulut yang baik merupakan salah satu bagian dari upaya meningkatkan kesehatan. Mulut merupakan pintu gerbang makanan dan minuman yang mempunyai peran sangat penting dalam menunjang kesehatan manusia. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Jika kesehatan gigi dan mulut terganggu maka berpengaruh terhadap kesehatan tubuh sehingga mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. (Septiani et al. 2021)

Salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat adalah mengabaikan kebersihan gigi dan mulut dan hal ini didasari oleh kurangnya pengetahuan ataupun edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Anak usia dini masih bergantung pada orang dewasa untuk menjaga kebersihan gigi karena kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dibandingkan orang dewasa. (Silfia, Riyadi, and Razi 2019)

Kerusakan gigi merupakan masalah gigi nomor satu yang terjadi diantara anak-anak. Kerusakan gigi seperti karies pada gigi anak dapat dicegah dengan melakukan gosok gigi secara benar (setelah makan dan sebelum tidur). Menyikat gigi yang benar merupakan landasan kebersihan mulut yang ampuh. Menyikat gigi merupakan tindakan yang harus diajarkan kepada anak untuk berkembang menjadi kebiasaan yang baik. Cara termudah dan paling ampuh untuk menghilangkan plak dan partikel makanan pada gigi dan gusi. Gigi harus disikat dengan benar dan akurat untuk memastikan bahwa semua kotoran dan partikel makanan dikeluarkan dari permukaan gigi. (Larasati et al. 2021)

Masalah dalam kesehatan gigi dan mulut muncul karena kurangnya pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan tersebut dan juga manfaat yang dapat diperoleh dari kesehatan tersebut ialah sangat banyak. Pengetahuan memiliki kaitan dengan pendidikan tinggi, yaitu memiliki pengetahuan yang lebih luas. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat adalah melalui penyuluhan. Tujuan dari konsultasi ini adalah agar mahasiswa memahami serta dapat menerapkan pencegahan penyakit khususnya pada kesehatan gigi dan mulut yang memiliki kaitan dengan kesehatan sehari-hari

Kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek penting dalam kesehatan secara keseluruhan, terutama pada anak-anak. Di Indonesia, masalah kesehatan gigi dan mulut masih menjadi tantangan yang signifikan. Menurut data dari Kementerian Kesehatan, prevalensi masalah gigi dan mulut, seperti karies gigi dan penyakit gusi, cukup tinggi di kalangan anak-anak. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya pengetahuan tentang perawatan gigi yang baik, kebiasaan makan yang tidak sehat, dan akses terbatas terhadap layanan kesehatan gigi.

Anak-anak di usia sekolah dasar, seperti di SDN Cikokol 4 Kota Tangerang, merupakan kelompok yang rentan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut. Pada usia ini, mereka mulai mengembangkan kebiasaan yang akan mempengaruhi kesehatan gigi mereka di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan edukasi yang tepat dan menyeluruh mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Dengan latar belakang tersebut, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut di kalangan siswa SDN Cikokol 4, serta membentuk generasi yang lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini.

## **2. BAHAN DAN METODE**

Kegiatan sosialisasi kesehatan gigi dan mulut di SDN Cikokol 4 Kota Tangerang dilaksanakan dengan pendekatan yang interaktif dan edukatif. Berikut adalah langkah-langkah metode pelaksanaan yang digunakan:

### **1. Persiapan Kegiatan**

- Identifikasi Target Audiens: Menentukan jumlah siswa, guru, dan orang tua yang akan terlibat dalam kegiatan.
- Pengumpulan Materi: Menyusun materi presentasi dan alat peraga yang relevan, seperti poster, brosur, dan alat untuk demonstrasi menyikat gigi.
- Koordinasi dengan Sekolah: Berkomunikasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.

## 2. Pelaksanaan Sosialisasi

- Pembukaan Kegiatan:
  - Menyampaikan tujuan dan pentingnya kegiatan kepada peserta.
  - Memperkenalkan narasumber yang akan memberikan materi.
- Penyuluhan:
  - Presentasi Materi: Menggunakan slide presentasi untuk menjelaskan pentingnya kesehatan gigi dan mulut, serta dampak dari kebiasaan buruk.
  - Diskusi Interaktif: Mengajak siswa untuk bertanya dan berdiskusi mengenai topik yang dibahas, sehingga mereka lebih terlibat dan memahami materi.
- Demonstrasi Praktis:
  - Cara Menyikat Gigi yang Benar: Melakukan demonstrasi langsung tentang teknik menyikat gigi yang efektif menggunakan model gigi atau alat peraga.
  - Pemberian Contoh Makanan Sehat: Menunjukkan contoh makanan yang baik untuk kesehatan gigi dan mulut serta menjelaskan makanan yang sebaiknya dihindari.

## 3. Kegiatan Penutup

- Tanya Jawab: Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya lebih lanjut tentang materi yang telah disampaikan.
- Pembagian Alat Peraga: Memberikan sikat gigi dan pasta gigi kepada siswa sebagai bentuk dukungan untuk menerapkan kebiasaan baik dalam menjaga kesehatan gigi.
- Evaluasi Kegiatan: Mengumpulkan umpan balik dari peserta mengenai kegiatan sosialisasi untuk perbaikan di masa mendatang.

## 4. Tindak Lanjut

- Monitoring: Mengadakan sesi follow-up untuk mengevaluasi perubahan perilaku siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut setelah sosialisasi.
- Penyuluhan Berkelanjutan: Merencanakan kegiatan lanjutan untuk memastikan bahwa pengetahuan yang didapatkan dapat diterapkan secara berkelanjutan.

Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur dan interaktif ini, diharapkan kegiatan sosialisasi kesehatan gigi dan mulut dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa di SDN Cikokol 4.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Lebih dari 7 dekade yang lalu, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan kesehatan sebagai “keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial yang lengkap dan bukan hanya bebas dari penyakit atau kelemahan.” Namun demikian, hingga saat ini, berbagai otoritas Kesehatan baik di negara maju maupun negara berkembang tampaknya hanya berbasu-basi untuk deklarasi yang menentukan ini. Pernyataan WHO sekarang didukung oleh semakin banyak badan epidemiologi, ilmu sosial, dan data eksperimental yang menunjukkan bahwa inisiatif yang bertujuan untuk mempromosikan hanya kesejahteraan fisik dengan mengesampingkan kesejahteraan mental dan sosial pasti akan gagal. Dalam kedokteran gigi juga, sampai saat ini kita tampaknya telah menurunkan kesehatan mental ke sudut gelap, mungkin karena pemahaman yang buruk tentang kerangka konseptual subjek ini. Selain itu, kesehatan mental adalah subjek yang kurang diperhatikan dalam kurikulum kedokteran gigi di seluruh dunia.

Mungkin kesehatan mental adalah konsep yang sulit dipahami. Ini telah dijelaskan oleh banyak orang dengan cara yang berbeda, dan sekarang diakui bahwa ada 3 konstruksi utama yang agak tumpang tindih yang menopang kesehatan mental. (1) Kesejahteraan mental: Mencakup sifat dan keterampilan yang terus kita kembangkan dan asah saat kita menjalani kehidupan sehari-hari yang penuh gejolak untuk bekerja secara produktif dan memberikan kontribusi sosial. (2) Kesejahteraan emosional: Didefinisikan sebagai memiliki harga diri yang sehat dan perasaan puas dan percaya diri. Hal ini sangat dipengaruhi oleh kualitas emosional dari pengalaman individu, karena faktor psikologis, demografis, ekonomi, dan situasional. Misalnya, timbulnya pandemi COVID-19 menurunkan kesejahteraan emosional 74% orang di China, menurut sebuah penelitian baru-baru ini. (3) Kesejahteraan sosial: Merangkul cara kita berinteraksi dengan orang lain, terlibat secara positif dengan dunia dan berbagi, mengembangkan, dan mempertahankan hubungan yang bermakna dengan mereka. Hal ini memungkinkan seseorang untuk merasa dihargai dan memberikan rasa keterhubungan dan memiliki. Dari program kerja yang telah terlaksana ini yaitu “pentingnya menjaga Kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut bagi kesehatan” terhadap siswa kelas 2 yang berada di SDN Cikokol 4 Kota Tangerang, tentunya penulis mengharapkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Ditengah lalainya masyarakat menyadari bahwa pentingnya edukasi menjaga kebersihan gigi dan mulut bagi Kesehatan masih banyak masyarakat yang belum memahami cara menggosok gigi dengan baik dan benar, maka dari itu penulis membuat kuesioner mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut yang dibagikan kepada siswa-siswi kelas 2 A, B, dan C di SDN Cikokol 4 Kota Tangerang dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Setelah melakukan observasi di SDN Cikokol 4 Kota Tangerang, penulis dapat menyimpulkan bahwa para siswa-siswi tersebut masih belum memiliki pemahaman mengenai Kesehatan gigi dan mulut dan cara menyikat gigi yang baik dan benar, dikarenakan rata-rata para siswa-siswi masih mempraktekkan cara menyikat gigi yang salah. Maka dari itu penulis memberikan pelatihan edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut bagi Kesehatan kepada siswa SDN Cikokol 4 melalui pengisian kuesioner kepada tiap-tiap kelas mengenai hal-hal penting mengenai Kesehatan gigi dan mulut, dan mempraktekkan cara menyikat gigi yang baik dan benar, dengan memberikan materi perihal makanan dan minuman yang baik untuk gigi. Dimana semua materi yang diberikan agar mudah dipahami oleh siswa, sehingga siswa mampu mengimplementasikan materi-materi yang diberikan guna mereka paham akan materi tersebut.

#### **4. KESIMPULAN**

Hasil kegiatan KKK yang telah dilakukan oleh kelompok 1 di SDN Cikokol 4 Tangerang berlangsung dengan baik dan pengabdian siswa-siswi yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dengan tema "Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut Bagi Kesehatan". Outcome yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dimana menjadi peningkatan pengetahuan bagi para peserta kegiatan pengabdian. Dapat diharapkan ke depannya bagi para siswa-siswi mempraktekkan ilmu yang telah didapat selama penyuluhan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami selaku Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Syekh Yusuf, Dosen Pembimbing Lapangan dan juga kepada semua masyarakat serta pihak yang telah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian di wilayah Kelurahan Cikokol ini sehingga semua kegiatan yang direncanakan berjalan dengan lancar dan dapat selesai sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

#### **5. REFERENCES**

- Larasati, Ninda Putri, Ivan Syaputra Zaid, Muhammad Ryan Fauzan, and Triana Srisantyorini. 2021. "Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Masa Pandemi Covid-19 Di Pantj Asuhan Yatim Dan Dhuafa Mizan Amanah Cilandak Barat." Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.
- Rosyana S. Hermawan at al. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Usia Prasekolah Di Pos Paud Perlita Vinolia Kelurahan Mojolangu," 132-41. Septiani, Dewi, Dewi Sughesti, Diena
- Larasati, Ninda Putri, Ivan Syaputra Zaid, Muhammad Ryan Fauzan, and Triana Srisantyorini. 2021. "Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Masa Pandemi Covid-19 Di Pantj Asuhan Yatim Dan Dhuafa Mizan Amanah Cilandak Barat." Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.
- Rosyana S. Hermawan at al. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Usia Prasekolah Di Pos Paud Perlita Vinolia Kelurahan Mojolangu," 132-41.
- Septiani, Dewi, Dewi Sughesti, Diena Susanti, Marya Tripena Polmauly Sihombing, and Sela Novitasari. 2021. "Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Era Pandemi Covid'19, Demi Kelangsungan Aktivitas Usaha." *Dedikasi Pkm 3 (1)*: 56.

- Silfia, Aida, Slamet Riyadi, and Pahrur Razi. 2019. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Murid Sekolah Dasar." *Jurnal Kesehatan Gigi* 6 (1): 45. <https://doi.org/10.31983/jkg.v6i1.4407>.
- Konstitusi Organisasi Kesehatan Dunia. edisi ke-45. 2006. Tersedia dari: [https://www.who.int/governance/eb/who\\_Constitution\\_en.pdf](https://www.who.int/governance/eb/who_Constitution_en.pdf). Diakses pada 28 Agustus 2022.